



Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Jangkar 2017

Astik Umiyah,

Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy Situbondo

email : astik.umiyah86@gmail.com

ABSTRAK : ASI Eksklusif merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi yang sedang dalam masa percepatan tumbuh kembang, gizi yang baik merupakan makanan sangat berperan dalam tumbuh kembang anak yang adekuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Jangkar Situbondo 2017. Desain penelitian ini adalah *Survey Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* sebanyak 58 responden. Berdasarkan hasil penelitian uji “*Chi-Squaer*” diperoleh hasil nilai $p < \alpha$ yaitu 0,000, Sehingga ada Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif terhadap Status Gizi, karena Asi Eksklusif merupakan nutrisi atau asupan yang paling tepat untuk bayi. Oleh karena itu perlu diberikan informasi tentang Asi Eksklusif untuk status gizi bayi.

Kata kunci : *Asi Eksklusif dan Status Gizi*

Pendahuluan

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, karena mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi (IDAI,2008). Pertumbuhan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energy dan zat gizi lainnya yang terkandung didalam ASI (Prasetyono, 2009).

Ibu menyusui membutuhkan dukungan dan pertolongan, baik ketika memulai maupun melanjutkan menyusui hingga 2 tahun sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT pada surat Al-Baqarah ayat 233 yaitu ”*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan*”.Seorang ayah dianjurkan pula memberikan kebutuhan dasar seperti pakaian dan makanan yang baik, makan-makanan yang baik pasti terkandung zat gizi yang baik. Gizi merupakan makanan yang sangat berperandalam tumbuh kembang anak. Bayi dan anak, yang kekurangan gizi



Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Jangkar 2017

Astik Umiyah,
Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy Situbondo

akan menimbulkan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini akan berlanjut hingga dewasa (DepKes RI, 2013).

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo bayi yang mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2015 sekitar 77,60%. Berdasarkan data Puskesmas Jangkar tahun 2016 jumlah bayi ASI Eksklusif berjumlah 58 bayi, untuk mencapai target tersebut tentunya perlu penanganan yang serius terhadap apa yang menjadi kendala dalam pemberian ASI (DinkesKab. Situbondo, 2015).

Penelitian Kohort Boyd -Orr (2014) yang pertama kali mempelajari dampak jangka panjang pemberian ASI pada saat bayi terhadap masa kanak-kanak dan dewasa. Anak yang mendapat ASI Eksklusif pada masa bayinya secara bermakna lebih signifikan berat badannya dibanding mereka yang mendapat susu formula.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dari permasalahan yang ada tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan pendidikan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan, dan informasi selengkap-lengkapnyanya tentang pentingnya status gizi pada bayi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Jangkar Situbondo Tahun 2017”.

Metode Penelitian

Desain penelitian menggunakan analitik dengan rancang bangun “Cross sectional”. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Jangkar Kabupaten Situbondo tahun 2017. Dalam penelitian ini variable independen adalah pemberian ASI eksklusif sedangkan variable dependen adalah Status Gizi bayi usia 7-12 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi ASI Eksklusif usia 7-12 bulan di Puskesmas Jangkar berjumlah 58 bayi.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik bayi di Puskesmas Jangkar tahun 2017

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Bayi di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
---------------	-----------	----------------



Jenis Kelamin		
L	22	38 %
P	36	62%
Jumlah	58	100%
Umur		
7 Bulan	20	34%
8 Bulan	9	16%
9 Bulan	10	17%
10 Bulan	7	12%
11 Bulan	7	12%
12 Bulan	5	9%
Jumlah	58	100%

Sumber : Medical Record Puskesmas Jangkar Situbondo 2016

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil penelitian bahwa jenis kelamin responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 36 orang (62%) dan dengan usia paling banyak adalah usia 7 bulan yaitu 20 orang (34%)

2. Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

Pemberian ASI	Frekuensi (orang)	Presentase %
< 2jam	20	34%
≥ 2jam	38	66%
Total	58	100%

Sumber : Medical Record Puskesmas Jangkar Situbondo 2016

Berdasarkan tabel 2. Sebagian besar responden ASI Eksklusif yaitu ≥ 2 jam sebanyak 38 orang (66%), ibu yang mempunyai bayi ASI Eksklusif di daerah Kecamatan Jangkar sudah mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif dengan adanya penyuluhan dari puskesmas.

3. Status Gizi Menurut BB/PB di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Status Gizi Menurut BB/PB di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

Status Gizi	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Sangat Kurus	4	7%
Kurus	19	33%
Normal	29	50%
Gemuk	6	10%



Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Jangkar 2017

Astik Umiyah,
Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy Situbondo

Jumlah	58	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Medical Record Puskesmas Jangkar Situbondo 2016

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa setengahnya responden berkategori gizi normal yaitu 29 orang (50%), ibu yang mempunyai bayi ASI Eksklusif di daerah Kecamatan Jangkarsemuanya memberikan ASI Eksklusif tanpa tambahan apapun dan menurut teori ASI Eksklusif adalah makanan terbaik untuk bayi.

4. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi di Puskesmas Jangkar Tahun 2017

ASI Eksklusif	Status Gizi								Total	(%)
	Sangat kurus	%	kurus	%	normal	%	gemuk	%		
< 2 jam	3	22	9	64	2	26	6	14	20	34
≥ 2jam	1	3	10	26	27	71	0	0	38	66
Jumlah	4	7	19	33	29	50	6	10	58	100

Sumber : Medical Record Puskesmas Jangkar Situbondo 2016

Berdasarkan tabel 4 pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif ≥ 2 jam berjumlah 38 responden (66%), didapatkan sejumlah 27 responden (71%) berkategori gizi normal, ibu di daerah Kecamatan Jangkar memberikan ASI Eksklusif yang secara kontinyu sesuai dengan kebutuhan bayi sehingga gizi bayi terpenuhi, namun dari hasil penelitian pemberian ASI Eksklusif < 2jam didapatkan hasil bayi gemuk yaitu 6 bayi, hal ini disebabkan berbagai macam faktor salah satunya adalah faktor genetik dari ibu, serta asupan nutrisi ibu yang seimbang, dan pemberian ASI dengan durasi < 2 jam dapat memenuhi nutrisi lebih pada bayi .

Pembahasan

Penelitian Kohort Boyd-Orr (2014) mengemukakan bahwa bayi yang mendapat ASI eksklusif secara bermakna lebih signifikan berat badannya dibanding mereka yang mendapat susu formula. Bayi yang mendapat ASI Eksklusif akan memperoleh semua



kelebihan ASI serta terpenuhi kebutuhan gizinya secara maksimal (Sulistyoningsih, 2011).

ASI adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung berbagai zat dan antibodi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan (Sutomo & Anggraini, 2010).

Sementara itu dari hasil uji stasistik di peroleh hasil penelitian yang menggunakan uji “*chi-squaer*” dengan tingkat kemaksimalan ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil nilai $p < \alpha$ yaitu 0,000. Maka H_0 ditolak yang artinya ada Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Jangkar tahun 2017.

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap status gizi karena disebabkan oleh sikap ibu yang sangat serta memperhatikan gizi bayinya, sebab sikap yang sangat berperan terhadap Status Gizi akan menyebabkan seseorang mampu memberikan ASI yang sesuai dengan usia bayinya, Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk ibu yang menyusui agar selalu menjaga status gizi bayinya salah satunya dengan cara menyusui secara eksklusif sehingga asupan bayi terpenuhi, karena jika asupan bayi tidak terpenuhi dapat memicu status gizi bayi.

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Situbondo. 2015. *Profil Kesehatan Kabupatenn Situbondo Tahun 2015*. Dinkes Situbondo : Situbondo.
- IDAI. 2008. *Bedah ASI Kajian dari Berbagai Macam Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: FKUL.
- Penelitian Kohort. 2011. *Perbedaan Status Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perubahan Panjang Badan Bayi Neonatus di RSUD Depati Hamzah Pangkal Pinang*.
- Prasetyono. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Yogyakarta: diva Press.
- Sulistyaningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutomo, & Anggraini, Dwi. 2010. *Sajian Lezat Makanan Sehat Pendamping ASI*. Jakarta: Demedia



**Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan
Di Puskesmas Jangkar 2017**

Astik Umiyah,
Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy Situbondo